

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah (Undang-Undang No. 14 Tahun 2005). Dalam pendidikan guru memiliki peranan yang penting dalam menyukseskan peserta didik. Guru mengajarkan hal yang belum diketahui atau memperdalam hal yang sudah diketahui peserta didik. Guru merupakan orang yang paling berjasa untuk memajukan bangsa dan negara. Semangat kerja guru menurut Kemendikbud adalah semangat untuk berkarya dan berinovasi.

Sekolah merupakan tempat berkumpulnya sumber daya manusia yang bertugas melakukan kegiatan belajar dan mengajar dimana terjalin komunikasi antara banyak individu, baik siswa dengan siswa, siswa dengan guru, guru dengan kepala sekolah, kepala sekolah dengan seluruh warga sekolah, yang kemudian memiliki tujuan yang sama. Sekolah adalah sistem interaksi sosial suatu organisasi keseluruhan terdiri atas interaksi pribadi terkait bersama dalam suatu hubungan organik (Sekolah & Atas, 2018). Sedangkan berdasarkan undang-undang no 2 tahun 1989 sekolah adalah satuan pendidikan yang berjenjang dan berkesinambungan untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar.

Sekolah merupakan tempat berkumpulnya sumber daya manusia guru guru yang telah mengabdikan diri dan bekerja menurut undang-undang dasar

memerlukan dukungan dari semua pihak agar guru tersebut dapat termotivasi dalam bekerja.

Semangat kerja seorang guru juga bergantung dari komunikasi yang terjalin antara pimpinan dan rekan kerja, Guru- guru bekerja secara baik juga harus memiliki semangat kerja yang tinggi agar siswa nya dapat belajar dengan baik, Semangat kerja adalah keinginan dan kesungguhan seseorang mengerjakan dengan baik serta berdisiplin untuk mencapai prestasi kerja yang maksimal (Selamet., 2022), menurut (Syafrizal et al., 2021) semangat guru di dalam bekerja akan memberikan dampak positif terhadap minat belajar para murid. Untuk itu memperhatikan bagaimana semangat kerja guru dapat tumbuh dan terjaga perlu memperhatikan faktor yang dapat di jadikan sebagai pemicu di dalam Upaya peningkatan semangat kerja.

Komunikasi organisasi merupakan komunikasi yang terjalin antara pelaku organisasi yang kemudian memiliki tujuan yang sama guna membangun hubungan yang baik antara seluruh komunitas yang melakukan komunikasi organisasi, komunikasi organisasi yang baik akan menciptakan hubungan kerja yang baik dan menciptakan semangat di dalam bekerja. Komunitasi organisasi menurut (Syuhada & Amelia, 2021) adalah suatu kesatuan hidup manusia yang menempati wilayah dan berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat serta terikat oleh rasa identitas komunitas. Peneliti menilai bahwa komunikasi organisasi yang terjalin pada sekolah sekecamatan torgamba, masih terdapat sekolah dengan tingkat komunikasi organisasi yang belum sepenuhnya baik, hal

ini terlihat dari masih terdapat sekolah yang terlihat lebih aktif bila dibandingkan dengan sekolah lainnya.

Lingkungan kerja adalah tempat terjadinya kegiatan dan interaksi seluruh warga sekolah, lingkungan kerja sangat berpengaruh terhadap semangat guru didalam bekerja, lingkungan kerja yang kondusif akan sangat berpengaruh terhadap guru yang sedang bekerja. Lingkungan kerja intren dan ektren dapat memberikan pengaruh yang signifikan didalam mempengaruhi semangat kerja guru. (Nurhandayani, 2022) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan. Peneliti menilai bahwa lingkungan kerja pada sekolah sekecamatan torgamba belum sepenuhnya kondusif, hal ini dinilai dari masih terdapat sekolah dengan tingkat fasilitas lebih lengkap bila dibandingkan dengan sekolah lainnya.

Kepemimpinan juga merupakan salah satu faktor penting didalam upaya peningkatan semangat kerja seorang guru. Pemimpin sangat berpengaruh didalam upaya peningkatan semangat guru, kepemimpinan yang baik dapat memberikan dapat yang efektif bagi semangat kerja para guru. Menurut (Yanda., 2020) kepemimpinan adalah hubungan yang ada dalam diri seseorang atau pemimpin, aktivitas mempengaruhi orang-orang untuk bekerja sama secara sadar dalam hubungan tugas, berusaha untuk mencapai tujuan kelompok secara sukarela. Peneliti menilai bahwa kepemimpinan yang berjalan masih terdapat sekolah yang menerapkan kepemimpinan otoriter sehingga masih terdapat sekolah dengan tingkat kekompakan yang kurang baik.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, fenomena yang peneliti lihat mengenai semangat kerja adalah tingkat semangat kerja pada guru sekecamatan Torgamba masih belum sepenuhnya maksimal, masih terdapat guru dengan tingkat semangat kerja yang rendah, hal ini terlihat ketika guru memberikan pelajaran, tidak seluruh guru menerapkan ice breaking pada saat pembelajaran, tidak seluruh kelas memiliki semangat pembelajaran yang tinggi, hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat permasalahan mengenai semangat kerja.

Dari penjelasan diatas, peneliti tertarik meneliti dengan judul “PENGARUH KOMUNIKASI ORGANISASI, LINGKUNGAN KERJA, PELATIHAN DAN KEPEMIMPINAN TERHADAP SEMANGAT KERJA GURU SEKECAMATAN TORGAMBA”

B. Batasan dan Perumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang meluas dan agar lebih terarah maka penulis membatasi masalah dalam penulisan ini yaitu pembahasan mengenai Pengaruh Komunikasi Organisasi, Lingkungan Kerja Dan Kepemimpinan Terhadap Semangat Kerja Guru sekecamatan Torgamba.

2. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini permasalahan yang muncul adalah :

1. Apakah secara parsial komunikasi organisasi berpengaruh terhadap semangat kerja Guru sekecamatan Torgamba?
2. Apakah secara parsial lingkungan kerja berpengaruh terhadap semangat kerja Guru sekecamatan Torgamba?

3. Apakah secara parsial kepemimpinan berpengaruh terhadap semangat kerja Guru sekecamatan Torgamba?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah komunikasi organisasi berpengaruh terhadap semangat kerja guru sekecamatan Torgamba.
2. Untuk mengetahui apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap semangat kerja guru sekecamatan Torgamba.
3. Untuk mengetahui apakah kepemimpinan berpengaruh terhadap semangat kerja guru guru sekecamatan Torgamba.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai permasalahan semangat kerja guru.

2. Bagi guru sekecamatan Torgamba

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam membuat keputusan yang berkaitan dengan bagaimana Upaya peningkatan semangat kerja guru guru.

3. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan variabel independent dan

dependent dalam penelitian ini.

4. Kegunaan bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi memberikan sumbangan konseptual bagi civitas akademika dalam rangka mengembangkan penelitian tentang manajemen pemasaran.